

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

JUNE 2020



Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia memangkas tingkat suku bunga acuan ke level 4,25% di bulan Juni sesuai ekspektasi pasar.** Keputusan BI itu demi mendorong perekonomian akibat dampak Covid-19. BI juga menyokong program pemerintah melalui stabilisasi nilai tukar dan pelonggaran likuiditas (*quantitative easing*).
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan Mei 2020 surplus sebesar USD 2,09 miliar, di atas prediksi yang sebesar USD 743 juta.** Surplus ini akibat penurunan impor yang lebih dalam dari penurunan ekspor. Tercatat ekspor sebesar USD 10,53 miliar (-13,40% MoM, -28,95 YoY), nilai terendah sejak Juli 2016. Sedangkan impor tercatat USD 8,42 miliar (-32,65% MoM, -37,34% YoY), angka terendah sejak 2009. Perkembangan ini tidak terlepas dari pembatasan kegiatan ekonomi akibat wabah Covid-19 di Indonesia.
- **Rupiah menguat 2,4% (345 poin) sepanjang Juni 2020 menjadi Rp 14265 per US\$.** Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) terlihat melemah (-1%) sepanjang Juni.
- **Di bulan Juni 2020 terjadi inflasi sebesar 0,18% MoM, sedikit di atas dengan ekspektasi yang sebesar 0,05% MoM.** Sementara inflasi tahunan adalah 1,96% YoY, sedikit di atas espektasi yang sebesar 1,85% YoY.
- **Indeks PMI Manufaktur di bulan Juni naik menjadi 39,1 dari posisi Mei di level 28,6.** Angka di bawah 50 masih menunjukkan adanya pelemahan, namun laju penurunan terlihat melambat akibat pelonggaran pencegahan Covid-19 yang mulai dilakukan di bulan Juni.
- **IMF menurunkan lagi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di 2020 menjadi -4,9% dari proyeksi sebelumnya -3%.** Sementara pertumbuhan Indonesia pada 2020 diperkirakan sebesar -0,3%, di bawah proyeksi sebelumnya +0,5%.

Ulasan Pasar Saham

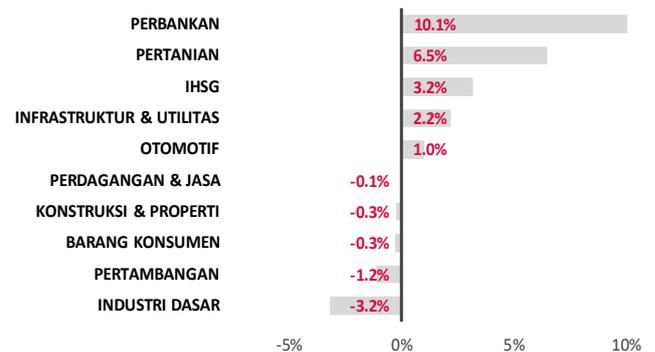
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Juni menguat 151,8 poin (3,2% MoM) ke 4905.392.** Empat sektor menguat dipimpin sektor perbankan yang naik hingga 10%. Namun lima sektor terlihat melemah dengan sektor industri dasar turun terdalam (-3,2%).
- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) naik 4,8 poin (0,9%) ke 533.798.** Nama besar seperti United Tractor dan Indofood CBP mengangkat indeks ini, namun masih tertekan pelemahan saham Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Juni 2020



Sumber: Bloomberg

- Investor asing terlihat keluar dari pasar saham selama bulan Juni 2020, dengan *net sell* senilai 4,5 triliun Rupiah. Meskipun demikian IHSG berhasil menguat didukung oleh aksi beli dari investor lokal.

Ulasan Pasar Obligasi

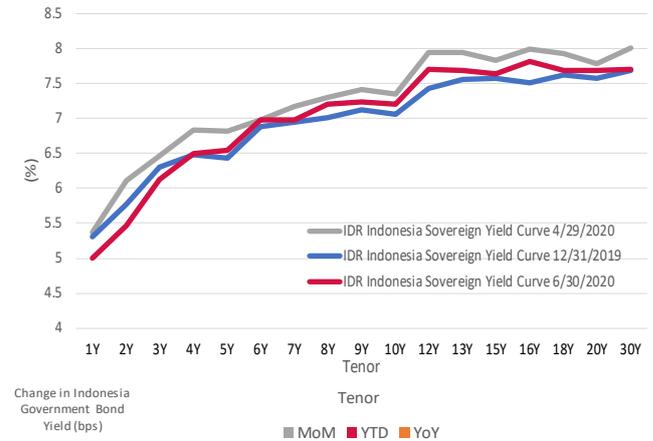
- Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) naik 1,9% ke level 265.4**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik 1,3% ke 203.792.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 18,4 basis poin ke 7.234%**. Obligasi bertenor 1 tahun tercatat turun terdalam, hingga 36 bps ke 5%.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Sumber: Bloomberg

- Berlawanan dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi tercatat *net buy* senilai 5,1 triliun Rupiah sepanjang Juni 2020

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.